

ABSTRAKSI

Winda Febrianti: *Kesesuaian Nisbah Bagi Hasil pada Produk Tabungan Muamalat Prima dengan Prinsip Akad Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia Cabang Bandung.*

Tabungan Muamalat Prima di Bank Muamalat Indonesia Cabang Bandung merupakan produk tabungan yang didesain khusus bagi nasabah yang ingin mendapatkan bagi hasil yang tinggi. Ketentuan nisbah yang ditawarkan berbeda-beda, semakin besar nasabah menabung, maka besar pula nisbah yang akan diperoleh nasabah. Sebaliknya, jika nasabah menabung dengan tingkat saldo relatif kecil maka, kecil pula nisbah yang diperoleh nasabah. Kemudian dalam memensesuaikan nisbah bagi hasilnya menggunakan penghitungan HI-1000 yang besaran angkanya berubah-ubah tiap bulannya sedangkan pihak nasabah disini hanya mengikuti ketentuan pihak bank, sehingga diasumsikan dapat menimbulkan masalah tentang kejelasan hukumnya, karena diasumsikan dapat merugikan salah satu pihak yakni nasabah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketentuan menyesuaikan nisbah bagi hasil, penerapan ketentuan menyesuaikan nisbah bagi hasil, serta untuk mengetahui relasi fiqh muamalah dengan menyesuaikan nisbah bagi hasil pada produk Tabungan Muamalat Prima berdasarkan prinsip akad *mudharabah*.

Penelitian ini bertitik tolak pada pemikiran, bahwa konsep akad *mudharabah* merupakan akad kerjasama dalam usaha yang diperbolehkan (*mubah*). Kebolehan yang dimaksud adalah selagi tidak ada unsur yang menimbulkan kebatilan dan dilakukan dengan cara suka sama suka yaitu tidak saling merugikan antara *shahibul mal* dan *mudharib*.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi yakni mengumpulkan dan menafsirkan data secara apa adanya mengenai kegiatan usaha internal bank khususnya mengenai ketentuan nisbah bagi hasil yang diterapkan, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menelaah, mengklasifikasikan, membandingkan, menganalisis data secara deduktif dan induktif kemudian menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh suatu kesimpulan bahwa dalam menyesuaikan nisbah bagi hasil di Bank Muamalat Indonesia Cabang Bandung ini menggunakan perhitungan HI-1000 yang angkanya mengalami perubahan setiap bulannya, namun keuntungan yang diperoleh nasabah dihitung dari hasil usaha bank, yakni tidak tetap. penerapan nisbah bagi hasil Tabungan Muamalat Prima dengan prinsip akad *mudharabah* ini memiliki kesesuaian dengan prinsip dalam akad *mudharabah*, dimana kesesuaiannya terlihat dari aspek bahwa nisbah yang diberikan oleh BMI bersifat fluktuatif/tidak konstan, dengan demikian nisbah bagi hasil yang tidak konstan itu memiliki keserasian dengan prinsip *mudharabah* sebagaimana dalam teori fiqh muamalah, mengingat transaksi *mudharabah* dalam prinsip muamalah termasuk kategori *natural uncertainty contracts* atau kontrak yang tingkat *return*/pendapatannya tidak bisa ditentukan secara pasti.